

**BENTUK PERTUNJUKAN SENI WISATA  
TARI BELIATN BAWO DI SANGGAR SENI  
SWALAS GUNAQ KABUPATEN KUTAI BARAT  
KALIMANTAN TIMUR**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh

**AWENSIUS**  
NIM 151341109

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

**BENTUK PERTUNJUKAN SENI WISATA  
TARI BELIATN BAWO DI SANGGAR SENI  
SWALAS GUNAQ KABUPATEN KUTAI BARAT  
KALIMANTAN TIMUR**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Tari  
Jurusan Tari



oleh

**AWENSIUS**  
NIM 151341109

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

## PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

**BENTUK PERTUNJUKAN SENI WISATA TARI BELIATN BAWO  
DI SANGGAR SENI SWALAS GUNAQ KABUPATEN KUTAI BARAT  
KALIMANTAN TIMUR**

yang disusun oleh

**AWENSIUS**  
NIM 151341109

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji  
Pada tanggal 12 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



**Dr. Drs RM. Pramutomo, M.Hum.**

Penguji utama,



**Tubagus Mulyadi, S.Kar., M.Hum.**

Pembimbing,



**Dr. Daryono, S.Kar., M.Hum.**

Skripsi ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 23 September 2021  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



**Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.**  
NIP 196509141990111001

# MOTO

Setiap kehidupan manusia semua mempunyai jalan yang berbeda-beda, yang sudah diatur olehNya.

Walau pun hidup banyak kekurangan, janganlah menyerah karena dari kekurangan yang kita miliki kita dapat menciptakan keindahan untuk masa depan.

Maka kita yang sudah diberikan kesempatan dan kepercayaan jangan sampai mengecewakan. Percayalah apa yang sudah Tuhan kehendaki maka Dia juga yang mengenyainya sesuai dengan firman Allah.

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya”

Matius 21:22

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunianya dan berkat yang luar biasa kepada saya, sehingga dapat selesai pada waktunya.
2. Semua keluarga besar.
3. Teman-teman The Beleng Squad yang sudah memberi semangat dan motivasi.
4. Dinas Pendidikan, Sanggar Seni Swalas Gunaq, dan Pemerintah Daerah di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

NAMA : AWENSIUS  
NIM : 151341109  
Tempat, Tgl. Lahir : Sekolaq Darat, 23 September 1994  
Alamat : Sekolaq Darat RT. 05, Kecamatan Sekolaq Darat  
Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur  
Program Studi : S- 1 Seni Tari  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Bentuk Pertunjukan Seni Wisata Tari Beliatn Bawo di Sanggar Seni Swalaq Gunaq Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur" Adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima, siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 12 Agustus 2021  
Penulis,



AWENSIUS

## ABSTRACT

*The form of the Beliatn Bawo Dance Tourism Performance at the Swalas Gunaq Art Studio, West Kutai Regency, East Kalimantan. 2021. Awensius (i-xiii, 1-95)*

*The treatment rituals that live in the Dayak Tonyoi and Benuaq communities are called Beliatn Bawo, which is a form of healing ceremony for non-medical diseases or illnesses that cannot be cured medically, by local people called tenengkoah. The community's belief in the Beliatn Bawo ritual ceremony is a legacy of hereditary ancestral traditions whose implementation is led by someone who is entrusted or elder, namely the pemeliatn. Apart from being a leader in healing rituals, as a medium of communication to ancestral spirits in order to gain magical-spiritual powers, and as a dancer, Beliatn Bawo.*

*This study reveals the problems related to the Beliatn Bawo dance in the form of tourist art performances, including: how is the form of the Beliatn Bawo dance performance and as a tourist art in the Swalas Gunaq Art Studio. These problems are studied based on textual and contextual. This study uses a qualitative method, the form of the report uses analytical descriptive by explaining the results of observations clearly based on the actual situation. To strengthen this writing, several concepts or theories are used, namely the concept of form by Sumandiyo Hadi and Soedarsono, while as a theory of tourism performances the concept of tourism is used by J. Maguet. This approach uses an ethnochoreological approach to view dance as a tourist art product. In this study, the presentation was in the form of writing, pictures, and videos. Various stages have been carried out, namely data collection, observation, interviews, and literature study.*

*The results showed that the Beliatn Bawo dance at the Swalas Gunaq Art Studio is a dance that has its roots in the traditional healing ritual ceremony with complete offerings and the duration of time can last several days. By the Swalas Gunaq Art Studio, its function was then developed to be packaged into tourism packaging performance art. This dance is danced by a single male dancer with the property of a ketangk bracelet, whose sound or sound produces a rhythm that becomes a unity in the presentation of traditional music performances and the Beliatn Bawo dance.*

*Keywords: Forms, tourism performances, and Beliatn Bawo.*

## ABSTRAK

Bentuk Pertunjukan Seni Wisata Tari Beliatn Bawo di Sanggar Seni Swalas Gunaq Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. 2021. Awensius (i-xiii, 1-95)

Upacara ritual pengobatan yang hidup dalam masyarakat suku Dayak Tonyoii dan Benuaq disebut Beliatn Bawo, yaitu bentuk upacara penyembuhan penyakit non-medis atau sakit yang tidak dapat disembuhkan secara medis, oleh masyarakat setempat disebut *tenengkoah*. Kepercayaan masyarakat pada upacara ritual Beliatn Bawo merupakan warisan tradisi nenek moyang turun-temurun yang penyelenggaraannya dipimpin oleh seseorang yang dipercayakan atau dituakan yaitu *pemeliatn*. *Pemeliatn* ini selain sebagai pemimpin pada ritual pengobatan, media komunikasi kepada ruh leluhur agar mendapatkan kekuatan magi-spiritual, dan sebagai penari Beliatn Bawo.

Penelitian ini mengungkapkan permasalahan yang berkaitan tari Beliatn Bawo dalam bentuk pertunjukan seni wisata, meliputi: bagaimana bentuk pertunjukan tari Beliatn Bawo dan sebagai seni wisata di Sanggar Seni Swalas Gunaq. Permasalahan tersebut dikaji berdasarkan tekstual dan kontekstual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, bentuk laporannya menggunakan deskriptif analitis dengan memaparkan hasil pengamatan secara jelas yang berdasarkan keadaan sebenarnya. Untuk menguatkan penulisan ini digunakan beberapa konsep atau teori, yaitu konsep bentuk oleh Sumandiyo Hadi dan Soedarsono, sedangkan sebagai teori pertunjukan wisata digunakan konsep wisata oleh J. Maguet. Pendekatan ini menggunakan pendekatan etnokoreologi untuk melihat tari sebagai produk seni wisata. Pada penelitian ini pemaparannya dalam bentuk tulisan, gambar, dan *video*. Berbagai tahapan telah dilakukan, yaitu pengumpulan data, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tari Beliatn Bawo di Sanggar Seni Swalas Gunaq adalah tari yang akarnya dari tradisi upacara ritual pengobatan dengan kelengkapan sesaji dan durasi waktunya dapat berlangsung beberapa hari. Oleh Sanggar Seni Swalas Gunaq kemudian dikembangkan fungsinya dikemas menjadi seni pertunjukan kemasan wisata. Tarian ini ditarikan oleh penari tunggal seorang laki-laki dengan properti gelang *ketangk*, yang suara atau bunyinya menghasilkan irama menjadi kesatuan dalam sajian pertunjukan musik tradisional dan tari Beliatn Bawo.

**Kata kunci :** Bentuk, pertunjukan seni wisata, dan Beliatn Bawo.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa akhirnya skripsi dengan judul “Bentuk Pertunjukan Tari Beliatn Bawo dan Seni Wisata di Sanggar Seni Swalas Gunaq Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa sebagai sebuah skripsi karya ilmiah ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis berusaha dan bekerja keras agar apa yang dikerjakan dengan kesabaran dan doa pasti akan selesai pada waktunya.

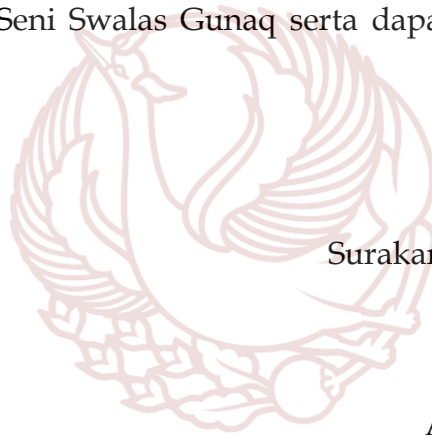
Untuk hal ini penulis mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya, kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi dan dapat menyusun menjadi sebuah skripsi karya ilmiah. Karna tanpa dorongan dan bantuan dari beberapa pihak terkait penulis dapat menyelesaikan sampai tahap akhir, atas saran, kritik, moral, bantuan serta tenaga dari dosen pembimbing, narasumber, rekan seniman, dan Sanggar Seni Swalas Gunaq.

Penulis sangat berterima kasih kepada Pemerintah Daerah di Kabupaten Kutai Barat yang telah mempercayakan penulis dapat mengenyam Pendidikan di Institut Seni Indonesia Surakarta. Atas support Pemerintah Daerah dan bantuan beasiswa, baik motivasi, dorongan, bantuan moral, dan dukungan keluarga dan teman-teman.

Kepada Seki, S.Pd., M.Pd selaku ketua di Sanggar Seni Swalas Gunaq dan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat, penulis banyak berterima kasih atas segala bantuan, informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat terkumpulkan dan menjadi data yang valid. Terima kasih penulis



ucapkan kepada H. Dwi Wahyudiarto, S.Kar.,M.Hum, selaku Pembimbing Akademik yang telah sabar membimbing dan memberi nasehat dari awal perkuliahan sampai menempuh Tugas Akhir. Dr. Daryono, S.Kar.,M.Hum, selaku penguji dan pembimbing Tugas Akhir yang telah sabar dalam bimbingan, serta tenaga dan pengarahan sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi karya ilmiah. Dr. Drs RM. Pramutomo, M.Hum selaku ketua penguji dan Tubagus Mulyadi, S.Kar., M.Hum selaku penguji utama dalam skripsi karya ilmiah. Semoga dengan skripsi karya ilmiah ini dapat memberi dan bermamfaat sebesar-besarnya bagi semua pihak baik Isi Surakarta, Seniman, dan Sanggar Seni Swalas Gunaq serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.



Surakarta, 12 Agustus 2021

**AWENSIUS**

# DAFTAR ISI

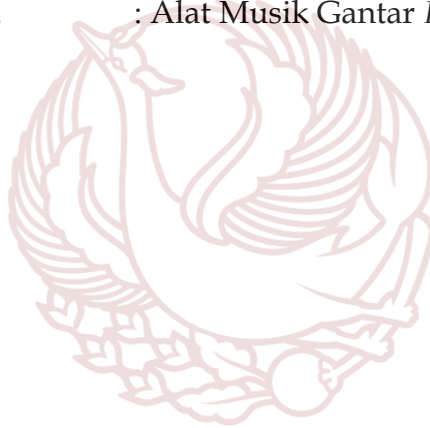
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN/MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Mamfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Teori	15
G. Metode Penelitian	17
1. Teknik Pengumpulan Data	19
A. Observasi	19
B. Wawancara	20
C. Studi Pustaka	22
D. Dokumen	23
2. ANALISIS DATA	23
a. Seleksi Data	23
b. Reduksi Data	24
3. Penyjian Data	24
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II	
RITUAL ADAT DAYAK TONYOII DAN	
BENUAQ DAN BENTUK TARI BELIATN BAWO	26
A. Ritual Adat Kehidupan Masyarakat Dayak Tonyoii	
Dan Benuaq	26
a. Upacara Adat Pernikahan	27
b. Upacara Ritual Tolak Bala	29
c. Upacara Ritual Pengobatan	31

	d. Upacara Ritual Kematian Suku Dayak Adat Tonyoii dan Benuaq	33
	B. Sanggar Seni Swalas Gunaq	35
	C. Bentuk Sajian Pertunjukan Musik Tradisional Dan Tari Beliatn Bawo	37
	a. Gerak Tari	42
	b. Gerak Lengan dan Tungkai	43
	c. Pola Lantai	47
	d. Tata Rias dan Busana	48
	e. Tempat dan Waktu Pertunjukan	54
	f. Properti dan Sesajen	55
	g. Tema pertunjukan	59
	h. Jumlah Penari	59
	i. Tata Cahaya <i>lighting</i>	60
	j. Musik Tari	61
BAB III	TARI BELIATN BAWO SEBAGAI SENI WISATA DI SANGGAR SENI SWALAS GUNAQ	66
	A. Pertunjukan Tari Beliatn Bawo Kemasan Wisata Sanggar Seni Swalas Gunaq	67
	1. Bentuk Tiruan Aslinya	70
	2. Bentuk Singkat dan Padat	71
	3. Penuh Variasi	72
	4. Dihilangkan Nilai Sakral dan Simbolnya	73
	5. Murah Harganya	75
BAB IV	PENUTUP	77
	A. Simpulan	77
	B. Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	81
	DAFTAR NARASUMBER	83
	GLOSARIUM	84
	LAMPIRAN GAMBAR	86
	BIODATA PENULIS	95

## DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 1	: Upacara Adat Pernikahan	28
2.	Gambar 2	: Sesaji Upacara Adat Pernikahan	28
3.	Gambar 3	: Upacara Ritual Tolak Bala	30
4.	Gambar 4	: Sesajen Ritual Tolak Bala	30
5.	Gambar 5	: Masyarakat <i>Sempekat</i>	31
6.	Gambar 6	: Upacara Pengobatan <i>Beliatn Bawo</i>	32
7.	Gambar 7	: Upacara Puncak Ritual <i>Beliatn Bawo</i>	32
8.	Gambar 8	: <i>Pemeliatn</i> <i>Beliatn Sentiyu</i>	33
9.	Gambar 9	: Upacara Kematian <i>Kwangkay</i>	34
10.	Gambar 10	: Penari Wanita <i>Ngerangkau</i>	35
11.	Gambar 11	: Penari, <i>Pemeliatn</i> , dan Pemain Musik	36
12.	Gambar 12	: Mantra Sebelum Pertunjukan	40
13.	Gambar 13	: Membaca Mantra di Panggung	40
14.	Gambar 14	: Rias Penari	49
15.	Gambar 15	: Busana Penari <i>Kemant</i>	51
16.	Gambar 16	: Busana Penari <i>Serempilit</i>	51
17.	Gambar 17	: Ikat Pinggang Penari <i>Babat</i>	52
18.	Gambar 18	: Ikat Kepala <i>Laongk</i>	52
19.	Gambar 19	: penutup Kepala <i>Kesapuq</i>	53
20.	Gambar 20	: Kalung Penari <i>Gerangik</i>	53
21.	Gambar 21	: Panggung Pertunjukan	54
22.	Gambar 22	: Properti dan Sesajen	56
23.	Gambar 23	: Sesajen dan Properti	57

24.	Gambar 24	: Tempat Sesajen Properti <i>Balai</i>	57
25.	Gambar 25	: Properti <i>Balai</i> dan Sesajen	58
26.	Gambar 26	: Penari Memasang Gelang <i>Ketangk</i>	58
27.	Gambar 27	: Alat Musik Bonang <i>Kelentangan</i>	62
28.	Gambar 28	: Alat Musik Gendang <i>Gimar</i>	63
29.	Gambar 29	: Alat Musik Gong	63
30.	Gambar 30	: Alat Musik <i>Kleber</i>	64
31.	Gambar 31	: Musik <i>Sape, Glunikng, Kelentangan</i>	64
32.	Gambar 32	: Alat Musik Suling	65
33.	Gambar 32	: Alat Musik Gantar <i>Kusak</i>	65



## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1	: Diagram Wimsatt	16
2.	Tabel 2	: Pola Lantai	48
3.	Table 3	: Deskripsi Gerak	43
4.	Table 4	: Glosarium	81



## DAFTAR PUSTAKA

- Bonoh, Yohanes. 2003. *Adat Kematian Dayak Benuaq*. Sendawar : Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat.
- Dewi, Kasmara Rita. 2019. "Fungsi Tari Belian Bawo di Kampung Juhan Asa Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur" Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Ellfeldt, Lois. 1976. *Dance From Magic To Art*. Dubuque : Iowa. Wm. C. Brown Company Publishers.
- Febriani, Erika. 2019. *Etno Musik Festival*. Jakarta : Dewan Kesenian
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : Elkaphi.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Isi Yogyakarta:Pustaka Book Publisher. Jurusan Seni Tari Press FSP.
- Koentjaraningrat. 1985. *Ritus Peralihan di Indonesia*. Jakarta: PN Balai pustaka.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Md, Slamet. 2014. *Barongan Blora Menari di atas Politik dan Terpaan Zaman*. Surakarta : Citra Sains LPKBN.
- R.M, Soedarsono. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- R.M, Pramutomo. 2007. *Etnokoreologi Nusantara Batasan Kajian, Sistematika dan Aplikasi Keilmuannya*. Surakarta : Isi Press.
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Simon Devung, G. 1997. "Seni Pertunjukan Tradisional Di Daratan Tinggi Mahakam" Situasi Masa Kini Dan Prospek Masa Depan, dalam *Seni Pertunjukan Indonesia*. Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Tahun VIII-1997, halaman 35-42.





## DAFTAR NARASUMBER

1. Seki (50 tahun) ketua Sanggar Seni Swalas Gunaq dan Kabid Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Kutai Barat.
2. Nilon (60 tahun) ketua adat Kampung Sekolaq Darat.
3. Herry Cristianus (20 tahun) penari Beliatn Bawo di Sanggar Seni Swalas Gunaq Kabupaten Kutai Barat.
4. Darmo (44 tahun) *Pemeliatn* Bawo dan Koreografer.
5. Yogi Kandola Masdarin (24 tahun) penata musik Beliatn Bawo.
6. Mawan (45 tahun) penata musik Beliatn Bawo.

### Semiotika

1. <http://www.google.com/search?q=reduksi+data&oq>), diakses 15 Maret 2021.
2. <http://www.google.com/search?q=penyajian+data>), diakses 15 Maret 2021.
3. <https://images.app.goo.gl/ro2dQF2kkpfJVJA57>, diakses 19 Juli 2021.
4. <https://images.app.goo.gl/vvzMHsLLSdDn8XcAA>, diakses 19 Juli 2021.
5. <https://images.app.goo.gl/SQY7zogormX42Zz2D8>, diakses 19 Juli 2021.
6. <https://images.app.goo.gl/j67mLpKYfFHvtY9H9>, diakses 19 Juli 2021.
7. <https://www.google.com/imgres?imgmul=>, diakses 19 Juli 2021.
8. <https://images.app.goo.gl/wmHochfW3KfcQx458>, diakses 19 Juli 2021.
9. <https://www.google.com/search?q=gambar+lamin+sendawar&safe=>, diakses 20 Juni 2021.

### Sumber Video

Pertunjukan Tari Beliatn Bawo di Jakarta, 2019 koleksi Awensius dan Beliatn Bawo ([www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Tabel 4. GLOSARIUM

	<b>A</b>	
<i>Apoo</i>		Kapur sirih
<i>Apui tabak</i>		Api kemenyan
<i>Anyan</i>		Tempat
<i>Antangk</i>		Nilai adat
	<b>B</b>	
<i>Balai</i>		Tempat meletakkan sesajen properti
<i>Babat</i>		Ikat pinggang
<i>Beluluh</i>		Upacara penyambutan tamu
<i>Bango burai</i>		Bedak basah
<i>Balok</i>		Bambu
	<b>D</b>	
<i>Dian</i>		lilin
<i>Dongon repakq</i>		Penyakit tidak terlihat
<i>Dongk</i>		Mandau
	<b>E</b>	
<i>Empant purunt</i>		Tikar anyaman
	<b>G</b>	
<i>Gerangikq</i>		Kalung penari
<i>Guruq</i>		Guru
<i>Gimar</i>		Gendang
<i>Geningk</i>		Gong
<i>Glukningk</i>		Gluning
	<b>K</b>	
<i>Kusak</i>		Gantar
<i>Kelentangan</i>		Bonang
<i>Kemant</i>		busana penari
<i>Kenyau</i>		Upacara kematian
<i>Kwangkay</i>		Upacara ritual tertinggi dalam kematian
<i>Kelekatangk</i>		Tempat alat musik bonang
<i>Ketau</i>		Rok penari
<i>Kesapuq</i>		Penutup kepala
<i>Ketangk</i>		Gelang penari
	<b>L</b>	
<i>Laongk</i>		Ikat kepala
<i>Lading</i>		Pisau

<i>Luuq</i>		Lamin adat atau rumah panjang
	<b>M</b>	
<i>Melangk nauw</i>		Menghitung hari
<i>Mengong putiq</i>		Mangkok putih
	<b>N</b>	
<i>Namit pulut tara</i>		Nasi ketan atau lemag
<i>Namit telusuq</i>		Nasi yang dibungkus daun pisang
<i>Nilai antangk</i>		Nilai hukum adat
	<b>P</b>	
<i>Pemeliatn</i>		Seorang pemimpin atau ketua dalam upacara ritual
<i>Penguara</i>		Seorang pemimpin dalam upacara adat ritual kematian
<i>Pengiringk</i>		Pelindung diri
<i>Pampangk</i>		Membaca mantra
<i>Par</i>		Tempat meletakkan sesaji dalam upacara adat
<i>Patungk</i>		Patung
<i>Pingant putiq</i>		Piring putih
	<b>R</b>	
<i>Rahan manuk</i>		Darah ayam
<i>Raot balok</i>		Rautan bambu
<i>Rarakq</i>		Tempat sesajen dalam upacara adat ritual
<i>Ront juangk</i>		Daun bunga
<i>Rurant jampaq</i>		Musyawarah dalam keluarga besar
<i>Robet caor</i>		Kain yang digunakan wanita
	<b>S</b>	
<i>Sape</i>		Alat musik sape
<i>Sepui</i>		Alat tiup dalam upacara ritual
<i>Serempilit</i>		Busana penari Beliatn Bawo
<i>Sempekat</i>		Bergotong royong
	<b>T</b>	
<i>Tutus</i>		Mengkaji ilmu
<i>Tabak</i>		Kemenyan
<i>Tingga pantunt</i>		Melantunkan lagu pantun
<i>Tumpiq</i>		Kue khas dalam upacara adat
<i>Tohoq</i>		Upacara kematian ke-7 hari
	<b>U</b>	
<i>Uncak rebungk</i>		Motif atau simbol Dayak Tonyoii dan Benuaq

## LAMPIRAN GAMBAR



**Gambar 1.** Masyarakat Dayak Tonyoii menghadiri upacara Tolak Bala dengan tradisi budaya *sempekat*.

(Foto: Awensius, 2020)



**Gambar 2.** Ibu-ibu membungkus nasi pada upacara Tolak Bala.

(Foto: Awensius, 2020)



**Gambar 3.** Masyarakat Dayak Tonyoi berladang dan menabur padi Pada lahan dengan bergotong royong (*sempekat*).

(Foto: Awensius, 2020)



**Gambar 4.** Kaum laki-laki membuat lubang dengan cara menugal (*nukar*) dan Kaum wanita yang mengisi dengan benih padi dengan cara menabur (*menyik*).

(Foto: Awensius, 2020)



**Gambar 5.** Tempat pemujaan upacara ritual masyarakat Dayak Tonyoii Dan Benuaq untuk menghormati para ruh leluhur nenek moyang.  
(Foto: Arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat)



**Gambar 6.** Tim Sanggar Seni Swalas Gunaq foto bersama ibu Bupati Kabupaten Kutai Barat.  
(Foto: Arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat, 2019)



**Gambar 7.** Sanggar Seni Swalas Gunaq foto bersama ibu Bupati didepan Gedung Graha Bhakti Budaya Jakarta (TIM).  
(Foto: Arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat, 2019)



**Gambar 8.** Penulis foto bersama tim Sanggar Seni Swalas Gunaq.  
(Foto: Arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat, 2019)



**Gambar 9.** Herry Cristianus Penari Beliati Bawo Sanggar Seni Swalas Gunaq.  
(Foto: Arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat, 2019)



**Gambar 10.** Penulis membantu mempersiapkan sesajen dan properti.  
(Foto: Arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat, 2019)





**Gambar 11.** Pemain musik dan *pemeliatn* memasang busana tari Beliatn Bawo.  
(Foto: Arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat, 2019)



**Gambar 12.** Herry Christianus memasang busana tari Beliatn Bawo.  
(Foto: Arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat, 2019)



**Gambar 13.** Pemeliatn membaca mantra sebelum pertunjukan tari Beliatn Bawo.  
(Foto: Arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat, 2019)



**Gambar 14.** Arena panggung pertunjukan tari Beliatn Bawo kemasan wisata Sanggar Seni Swalas Gunaq.  
(Foto: Arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat, 2019)



**Gambar 15.** Penari ikut serta memainkan alat musik gendang (*gimar*) saat pertunjukan penyajian musik tradisional.

(Foto: Arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat, 2019)



**Gambar 16.** Tempat wisata Lamin Adat *luuq* 6 sub etnis dan tempat seni pertunjukan di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur.

(Foto : <https://images.app.goo.gl/wmHochfW3KfcQx458>)



**Gambar 17.** Taman Budaya Sentawar Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur.  
(Foto: [www.google.com](http://www.google.com))



**Gambar 18.** Lamin Adat atau rumah panjang (*luuq*) Dayak Tonyoii di Taman Budaya Sentawar di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur.  
(Foto: [www.google.com](http://www.google.com))

## BIODATA PENULIS



Nama : AWENSIUS  
Nim : 151341109  
Tempat Tanggal Lahir : Sekolaq Darat, 23 September 1994  
Agama : Kristen  
Alamat : Sekolaq Darat RT. 05, Kecamatan Sekolaq Darat  
Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur  
E-mail : awensius.as23@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :  
1.SDN 001 Sekolaq Darat : Tahun 2002-2008  
2.SMPN 3 Sendawar : Tahun 2009-2011  
3.SMAN 1 Sendawar : Tahun 2012-2014  
4. Isi Surakarta : Tahun 2015-2021